

BAB II: TEORI STRUCTURAL ADJUSTMENTS

2.1 Rezim dalam *Structural Adjustments*

Dalam ekonomi dunia yang kompleks, penyesuaian struktur atau *Structural Adjustment* tidak dapat dihindari. Proses persaingan normal secara periodik ditandai dengan krisis yang mengganggu ekonomi nasional, menciptakan keseimbangan yang parah terhadap masalah pembayaran dan ancaman untuk mengeluarkan banyak saingan dari pasar internasional. Krisis berawal dari gangguan fundamental pasar atau dari kurangnya regulasi yang memadai. Hal ini merupakan salah satu perdebatan terhadap pembuatan kebijakan ekonomi.

Substansi dari reformasi kebijakan dibentuk oleh kemampuan kelompok yang berbeda dalam menyesuaikan negara untuk mempromosikan dan membela kepentingan mereka sendiri. Bisa jadi oleh daya tawar negara-negara defisit dalam arena ekonomi dan politik internasional, dan oleh agenda politik internal negara-negara kreditur selama periode ketika program stabilisasi ekonomi dan bantuan yang sedang dalam proses.

Elemen-elemen dalam persamaan politik penyesuaian telah berubah jauh selama 50 tahun terakhir dan karena itu isi dari program *Structural Adjustment* juga mengalami modifikasi. Sedangkan program stabilisasi sampai tahun 1970-an. Yang memulihkan ketertiban moneter dan fiskal dan kapasitas diperlihatkan untuk impor. Dalam merestrukturisasi ekonomi, *Structural Adjustment* pada tahun 1980 dan awal 1990-an banyak dikaitkan dengan tekanan kuat untuk meninggalkan saingan. Orientasi nasional proyek pembangunan ekonomi dan untuk saham masa depan orang-orang di negara berkembang pada prinsipnya untuk semakin melindungi dirinya dari pasar internasional.

Setelah meninjau secara singkat faktor yang berkontribusi pada munculnya bentuk pasar bebas, perlu dipertimbangkan beberapa pelajaran yang dapat dipelajari dari pengalaman dengan reformasi ekonomi selama tahun 1980. Salah satu aspek yang paling mendasar dari sistem ini adalah bahwa kekuasaan untuk memaksakan solusi, diberikan oleh kreditur melalui mekanisme persyaratan,

sebenarnya dapat menjadi situasi yang kontra-produktif. Reformasi kebijakan yang dirancang secara abstrak dan diterapkan dengan sedikit pemahaman tentang realitas lokal, sering terbukti tidak cocok untuk memecahkan masalah konkrit dalam pengaturan nasional yang tidak membangun.

Dilihat dari berbagai kasus, reformasi kebijakan tersebut dapat dianggap relatif sukses. Kenyataan tersebut merupakan sejumlah kecil sehubungan dengan total kelompok negara-negara yang terlibat dalam program reformasi. Program reformasi seperti pemulihan ketertiban ekonomi melalui tempering ortodoksi pasar bebas dengan peraturan kunci harga, mempertahankan nilai tukar dari fluktuasi yang tajam, menerapkan kontrol harga atas suatu barang dan jasa beberapa strategis, penetapan suku bunga dalam batas-batas tertentu dan menjaga stabilitas upah telah dilakukan oleh negara yang maju, bukan yang lemah.

Selama akhir tahun 1980, pemerintah dan lembaga keuangan internasional mulai meninjau pengalaman penyesuaian. Di bawah tekanan dari warga negara Dunia Ketiga yang kurang puas dengan keadaan serta dari kelompok warga negara yang bersangkutan di Utara, program reformasi ekonomi mulai mengambil pertimbangan kesejahteraan sosial yang lebih eksplisit ke ekonomi. Menanggapi masalah pelaksanaan reformasi, perhatian semakin terfokus pada masalah-masalah kelembagaan seperti kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan Dunia Ketiga, pentingnya restrukturisasi dan perbaikan birokrasi publik; dan urgensi penguatan tingkat lokal lembaga melalui desentralisasi dan promosi warga.

Namun penggabungan isu-isu kelembagaan dalam model penyesuaian masih terpisah-pisah dan tidak sistematis dalam mengeksplorasi hubungan antara reformasi ekonomi, politik dan sosial. Situasi ini harus diatasi. Bahkan, sangat penting untuk mempertimbangkan bagaimana pola-pola perubahan sosial dalam kondisi krisis ekonomi yang berkelanjutan dan restrukturisasi yang mempengaruhi kapasitas masyarakat untuk memberikan kerangka kerja minimal stabilitas dan keadilan, di mana orang dapat berinteraksi secara produktif.

Penelitian tingkat domestik juga telah menunjukkan bahwa strategi pengadopsian penanganan oleh berbagai pihak, hanya karena mereka menghadapi tantangan berat untuk penghidupan mereka, melemahkan lembaga-lembaga modern dan membuat tata pemerintahan yang baik lebih bermasalah. Diversifikasi strategi pendapatan mempengaruhi kualitas kerja dan komitmen karyawan untuk lembaga yang mereka layani. Tumbuhnya fragmentasi loyalitas melemahkan serikat buruh dan bentuk-bentuk dasar bunga pada instrumen yang sebenarnya penting dari dialog antara pemerintah dan publik. Masalah semacam inilah yang berpotensi membawa kegagalan dalam menempa pakta untuk mendukung program stabilisasi. Selanjutnya erosi struktur kelompok kepentingan modern di banyak negara Dunia Ketiga yang berhutang mempengaruhi kekuatan partai politik dan dengan demikian kapasitas sistem politik untuk menciptakan koalisi pemerintahan yang stabil. Kekerasan dan protes tidak terorganisir akan membawa kemungkinan untuk mengambil tempat lebih prosedur perundingan formal dalam situasi demikian.

2.1.1 Pengertian Rezim dalam Hubungan internasional

Menurut Oran R. Young, rezim merupakan institusi sosial yang mengatur tindakan anggotanya yang tertarik pada sebuah aktifitas yang spesifik, secara singkat rezim adalah sebuah struktur sosial. Hal ini penting untuk tidak salah mengartikannya sebagai sebuah fungsi, meskipun dalam berjalannya sebuah rezim sering memberikan kontribusi dalam pemenuhan fungsi-fungsi tertentu. Seperti struktur lainnya, rezim mungkin lebih atau kurang formal diartikulasikan, dan mereka mungkin atau mungkin tidak disertai dengan pengaturan organisasi yang eksplisit.

38

Rezim internasional berkaitan dengan aktifitas-aktifitas anggota sistem internasional. Biasanya, kegiatan ini dilakukan sepenuhnya di luar batas-batas yurisdiksi negara-negara berdaulat, atau memotong melintasi batas-batas

³⁸ *International Regimes: Problems of Concept Formation* Source: Oran R. Young, *World Politics*, Vol. 32, No. 3 (Apr., 1980), pp.331-356 Published by: Cambridge University Press Stable URL: <http://www.jstor.org/stable/2010108> Accessed: 09/02/2010 07:16, hal.332.

yurisdiksi internasional, atau melibatkan tindakan yang memiliki dampak langsung terhadap kepentingan dua atau lebih anggota masyarakat internasional. Dalam istilah formal, para anggota rezim internasional selalu negara-negara berdaulat, meskipun pihak-pihak yang melaksanakan tindakan diatur oleh rezim internasional yang lebih sering merupakan organisasi swasta.

Inti dari setiap rezim internasional adalah kumpulan hak dan aturan. Hak adalah sesuatu yang aktor (individu atau sebaliknya) dapatkan sesuai berdasarkan peran yang diakui. Berbeda dengan hak, peraturan adalah panduan yang terdefinisi dengan baik untuk bertindak atau sebuah pengaturan standar atas tindakan-tindakan anggota dari beberapa kelompok yang diharapkan untuk dilakukan (atau untuk menahan dari melakukan) di bawah keadaan tertentu.

Menurut Krasner, “rezim” dapat diaplikasikan sebagai *intervening variable* dalam menjelaskan hubungan antara peran negara dan institusi internasional yang ada.³⁹ Definisi “rezim” menurutnya yaitu “*international regimes are defined as principles, norms, rules, and decision-making procedures around which actor expectations converge in a given issue-area.*” - Prinsip (*principles*) didefinisikan sebagai kepercayaan atas fakta, *variable* penyebab (*causation*), dan pembenaran (*rectitude*). Norma (*norms*) adalah standar perilaku yang mendefinisikan hak dan kewajiban anggotanya. Peraturan (*rules*) adalah resep (*prescription*) atau larangan (*proscription*) atas aksi. Prosedur perumusan kebijakan (*decision-making procedures*) adalah praktik umum dalam perumusan dan pengimplementasian pilihan kolektif. Dengan dasar definisi tersebut, Krasner melanjutkan bahwa sebuah rezim bersifat temporer atau *ad hoc*.

2.1.2 Hubungan Rezim dengan *Structural Adjustments*

Menurut Abouharb dan Cingranelli, *Structural Adjustments* adalah perubahan kebijakan yang diterapkan oleh *International Monetary Fund* (IMF) dan Bank Dunia (*Bretton Woods Institutions*) di negara-negara berkembang.⁴⁰

³⁹ Stephen D. Krasner, *op.cit.*, terutama bagian "Structural Causes and Regime Consequences: Regimes as Intervening Variables".

⁴⁰ *Human Rights and Structural Adjustment*, M. Rodwan Abouharb, David Cingranelli, UK: Cambridge University Press, 2007, hal. 54.

Perubahan kebijakan ini adalah kondisi (persyaratan) untuk mendapatkan pinjaman baru dari IMF atau World Bank, atau untuk memperoleh suku bunga yang lebih rendah atas pinjaman yang ada. Persyaratan diterapkan untuk memastikan bahwa uang yang dipinjamkan akan digunakan sesuai dengan tujuan dari keseluruhan pinjaman. *Structural Adjustment Programs* (SAPs) dibuat dengan tujuan mengurangi ketidakseimbangan fiskal negara peminjam itu. Bank dari Negara peminjam menerima besar pinjaman tergantung dari jenis kebutuhan. SAPs seharusnya memungkinkan perekonomian negara-negara berkembang untuk menjadi lebih berorientasi pasar. Hal ini kemudian memaksa mereka untuk lebih berkonsentrasi pada perdagangan dan produksi sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka.⁴¹ Dengan persyaratan, SAPs umumnya menerapkan program dan kebijakan sebuah "pasar bebas".

Program ini termasuk perubahan internal (terutama privatisasi dan deregulasi) maupun perubahan eksternal, terutama pengurangan hambatan dalam perdagangan. Negara-negara yang gagal untuk menetapkan program-program ini dapat dikenakan disiplin fiskal parah. Para kritikus berpendapat bahwa ancaman keuangan untuk negara-negara miskin sama saja dengan pemerasan, dan negara-negara miskin tidak punya pilihan selain mematuhi.

Sejak akhir 1990-an, beberapa pendukung *Structural Adjustments* seperti Bank Dunia, telah berbicara tentang "pengurangan kemiskinan" (*Poverty Reduction*) sebagai tujuan akhir. SAPs sering dikritik karena menerapkan kebijakan pasar bebas generik, serta kurangnya keterlibatan dari negara tersebut. Untuk meningkatkan keterlibatan negara peminjam, negara-negara berkembang sekarang didorong untuk menyusun *Poverty Reduction Strategy Papers* (PRSP). Beberapa percaya bahwa peningkatan partisipasi pemerintah daerah dalam menciptakan kebijakan akan mengarah pada kepemilikan lebih besar dari program pinjaman, sehingga lebih baik dari kebijakan fiskal. Para kritikus berpendapat

⁴¹ *A Political Ecology of Structural-Adjustment Policies: The Case of the Dominican Republic. Culture & Agriculture* 1997, Greenberg, James B. hal 85-93.

bahwa kesamaan menunjukkan bahwa bank-bank, dan negara-negara yang dana mereka, masih terlalu terlibat dalam proses pembuatan kebijakan.

Beberapa kondisi untuk *Structural Adjustments* atau juga sering juga disebut sebagai *The Washington Consensus* dapat mencakup.⁴²

- Memotong pengeluaran, juga dikenal sebagai *Austerity*.
- Fokus output ekonomi terhadap ekspor langsung dan ekstraksi sumberdaya,
- Devaluasi mata uang,
- Liberalisasi perdagangan, peningkatan impor dan pembatasan ekspor,
- Meningkatkan stabilitas investasi (dengan melengkapi investasi langsung asing dengan pembukaan pasar saham domestik),
- Menyeimbangkan anggaran dan tidak *overspending*,
- Menghapus kontrol harga dan subsidi negara,
- Privatisasi, atau pelepasan semua atau bagian dari perusahaan milik negara,
- Meningkatkan hak-hak investor asing vis-a-vis hukum nasional,
- Meningkatkan tata pemerintahan dan memerangi korupsi.

2.2 Kebijakan *Structural Adjustments*

2.2.1 Sejarah

Kebijakan *Structural Adjustments* muncul dari dua lembaga Bretton Woods, IMF dan Bank Dunia. Mereka muncul dari *conditionalities* bahwa IMF dan Bank Dunia telah melekat pada pinjaman mereka sejak tahun 1950-an awal.⁴³ Pada awalnya, persyaratan ini terutama berfokus pada kebijakan makroekonomi suatu negara.

⁴² *A Political Ecology of Structural-Adjustment Policies: The Case of The Dominican Republic, Culture & Agriculture*, Greenberg, James B. 1997, hal. 85-93

⁴³ Lihat www.IMF.org mengenai *conditionalities* dan keterkaitannya dengan *Structural Adjustment*. Accessed: 10/02/2010 08:10

Kebijakan *Structural Adjustments*, seperti yang dikenal sekarang ini, berasal karena serangkaian bencana ekonomi global selama akhir 1970-an, krisis minyak, krisis utang, depresi ekonomi beberapa, dan stagflasi.⁴⁴ Bencana-bencana fiskal menyebabkan anggota kebijakan untuk memutuskan bahwa intervensi lebih dalam diperlukan untuk meningkatkan suatu negara secara keseluruhan kesejahteraan.

Pada tahun 2002 *Structural Adjustments* mengalami transisi lain, pengenalan *Poverty Reduction Strategy Papers* (PRSP), yang diperkenalkan sebagai hasil dari keyakinan bank bahwa, "program kebijakan ekonomi yang sukses harus didasarkan pada kepemilikan Negara yang kuat".⁴⁵ Selain itu, *Structural Adjustments* dengan penekanan pada *Poverty Reduction* telah mencoba untuk lebih menyesuaikan diri dengan *Millenium Development Goals* (MDGs). Sebagai hasil dari PRSP, pendekatan yang lebih fleksibel dan kreatif untuk penciptaan kebijakan telah diterapkan di IMF dan Bank Dunia.

Sementara fokus utama *Structural Adjustments* terus menjadi menyeimbangkan hutang eksternal dan defisit perdagangan, alasan utang-utang telah mengalami transisi. Hari ini, *Structural Adjustments* dan lembaga pemberi pinjaman mereka telah meningkatkan lingkup pengaruh mereka dengan memberikan bantuan kepada negara yang mengalami masalah ekonomi akibat bencana alam, serta ekonomi salah-manajemen. *Structural Adjustments* sejak awal mereka telah diadopsi oleh sejumlah Lembaga Keuangan Internasional *International Finance Institutions* (IFI).

2.3 Hak Kekayaan Intelektual

Kekayaan intelektual merupakan produk dari kecerdasan manusia yang mempunyai nilai komersil dan mendapatkan perlindungan hukum.⁴⁶ Biasanya, kekayaan intelektual meliputi karya kreatif, produk, proses, citra, penemuan dan

⁴⁴ Lihat www.towson.edu mengenai SAPs. Accessed: 10/02/2010 08:22

⁴⁵ Lihat www.IMF.org mengenai *conditionalities* dan keterkaitannya dengan *Structural Adjustment*. Accessed: 10/02/2010 08:10

⁴⁶ *Patent, Copyright & Trademark – An Intellectual Property Desk Conference, 7th edition*, Stephane Elias, Nolo and Richard Stim, 2004, hal. 2.

jasa dan dilindungi oleh hak paten, hak cipta, merek dagang, atau undang-undang rahasia dagang. Nilai komersial dari kekayaan intelektual berasal dari kemampuan pemiliknya untuk mengontrol dan mengeksploitasi penggunaannya. Jika pemilik tidak bisa secara legal meminta pembayaran dalam pertukaran untuk penggunaan, kepemilikan kekayaan intelektual hanya mempunyai nilai intelektual tapi tidak mempunyai nilai komersil.

Hukum kekayaan intelektual merupakan istilah umum dalam semua undang-undang, peraturan pemerintah dan keputusan pengadilan yang secara bersamaan menentukan siapa yang memiliki kekayaan intelektual dan hak apa saja yang diperoleh dari kepemilikan itu. Hukum intelektual properti menetapkan kondisi di mana hak kekayaan intelektual dapat dijual atau dipinjamkan kepada orang lain untuk tujuan tertentu. Selain itu hukum intelektual properti juga mengatur bagaimana untuk menyelesaikan perselisihan kontrak yang timbul dari pemasaran intelektual properti dan bagaimana memanfaatkan prosedur dan program pemerintah yang membentuk atau meningkatkan perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual.

Hukum Kekayaan Intelektual memberikan perlindungan kepada pemilik intelektual property dengan memberikan pemilik hak untuk mengajukan gugatan meminta pengadilan untuk menjerat hak apapun yang sedang dilanggar.⁴⁷ Akibatnya, beberapa ahli menggambarkan hukum Kekayaan Intelektual, bersama dengan putusan pengadilan dan peraturan, menetapkan aturan untuk kasus berikut ini seperti: menjual perizinan dari kekayaan intelektual, menyelesaikan perselisihan antara perusahaan pembuatan atau menjual sejenis intelektual properti produk dan jasa dan pendaftaran dan administrasi kekayaan intelektual.

Hukum kekayaan intelektual tidak mencegah seseorang melanggar pemilik hak. Tapi hukum memang memberikan pemilik hak semacam amunisi untuk mempertahankan haknya di depan pelanggar pada suatu pengadilan. Ini adalah manfaat hak kekayaan intelektual yang paling mendasar. Pemilik memperoleh hak eksklusif dan dapat mengajukan gugatan untuk menghentikan orang lain yang

⁴⁷ *Ibid.*

menggunakan properti tanpa otorisasi. Jika pemilik kekayaan intelektual tidak menghadapi orang atau perusahaan atau yang telah bertindak tanpa izin, maka aktivitas ilegal besar kemungkinan akan terus berlanjut.

2.3.1 Jenis Hukum Kekayaan Intelektual

Hukum Kekayaan Intelektual terdiri dari beberapa disiplin ilmu hukum yang terpisah dan tumpang tindih, masing-masing dengan karakteristik dan terminologi mereka sendiri.

2.3.1.1 Hukum Paten

Ada tiga jenis paten: utilitas, desain dan pabrik. Kegunaan paten diberikan kepada penemu yang baru atau penemuan yang belum teridentifikasi. Pemilik hak paten memiliki hak eksklusif untuk membuat, menggunakan, dan menjual penemuan ini untuk jangka waktu yang terbatas. Biasanya tujuh belas sampai delapan belas tahun. Apabila paten desain yang diperuntukkan untuk desain baru namun nonfunctional, hak paten akan berlangsung selama 14 tahun setelah tanggal ditetapkannya paten. Sebuah paten pabrik yang paling lama, yaitu 20 tahun sejak tanggal paten diajukan.⁴⁸

2.3.1.2 Hukum Hak Cipta

Hak cipta diberikan untuk hasil kreasi ekspresif yang asli diproduksi oleh penulis, komposer, seniman, desainer, programer dan profesi sejenis. UU Hak Cipta tidak melindungi ide-ide dari individu yang kreatif, hanya cara di mana ide-ide dan fakta-fakta disajikan. Perlindungan hak cipta berlangsung lama, seringkali lebih dari 100 tahun.⁴⁹

2.3.1.3 Merek hukum

⁴⁸ *Ibid*, hal. 226-231

⁴⁹ *Ibid*, hal. 173.

Merek hukum melindungi hak-hak bisnis yang menggunakan nama khas, desain, logo, slogan, atau penanda lainnya untuk mengidentifikasi dan membedakan produk dan layanan mereka.⁵⁰ Proteksi ini dapat berlangsung selama perusahaan menggunakan merek dalam perdagangan-misalnya, banyak merek dagang seperti Coca-Cola dan General Mills telah dilindungi selama lebih dari satu abad.

2.3.1.4 Hukum Rahasia Dagang

Rahasia Dagang adalah setiap informasi rahasia yang memberikan keuntungan bisnis yang kompetitif. Menurut hukum rahasia dagang, pemilik informasi rahasia ini dapat mencegah orang lain dari menggunakan informasi jika diperoleh secara ilegal. Perlindungan perdagangan rahasia biasanya berlangsung selama bisnis tersebut sedang berjalan.⁵¹

2.3.2 Kekayaan Intelektual dan Internet

Hukum kekayaan intelektual menjadi populer dikarenakan pengawasan yang intens terhadap dunia maya pada akhir abad ke-20. Kemampuan untuk mengubah dokumen, film, musik, dan ekspresi lainnya menjadi salinan digital tiba-tiba dapat menyalin hampir sempurna mungkin bagi semua orang. Bukan hanya pembuat minuman keras dan pembajak, internet memungkinkan distribusi luas salinan yang tidak sah tersebut serta sejumlah isu-isu besar lainnya yang berkaitan dengan merek dagang dan domain nama serta publikasi rahasia dagang, yang menghubungkan situs web, dan penemuan proses bisnis yang dipatenkan (metode bisnis paten).⁵²

2.4 Hukum Internasional

Sebagian besar negara di dunia telah masuk ke dalam perjanjian hak milik intelektual. Namun hal ini tidak berarti bahwa segala sesuatu yang dilindungi di AS akan dilindungi di luar negeri. Namun, kekayaan intelektual yang dilindungi di Amerika mungkin dapat mencapai perlindungan di luar negeri berdasarkan

⁵⁰ *Ibid*, hal. 386.

⁵¹ *Ibid*, hal. 16.

⁵² *Ibid*, hal. 253.

peraturan standar yang ditetapkan oleh berbagai perjanjian.⁵³ Sebagai contoh, Protokol Madrid memiliki standar proses untuk mendapatkan perlindungan merek dagang di antara negara anggota. Demikian pula, Konvensi Bern menetapkan prinsip-prinsip hak cipta internasional, dan Konvensi Paris dan Perjanjian Kerjasama Paten menawarkan harmonisasi bagi pemilik paten. Besar kemungkinan Hukum rahasia dagang mendapatkan perlindungan internasional di bawah GATT (*General Agreement on Tariffs and Trade*).

2.4.1 Trade Secret Law/Hukum Rahasia Dagang

Hal yang paling penting untuk memahami tentang rahasia dagang adalah bahwa tidak ada definisi yang jelas. Sebaliknya, konteks di mana sengketa atas kepemilikan informasi yang muncul akan menentukan apakah pengadilan akan memperlakukan informasi tersebut sebagai rahasia dagang atau tidak. Sebagai aturan umum, informasi yang telah memberikan nilai komersial dan yang telah dirahasiakan secara cermat akan dipertimbangkan sebagai rahasia dagang. Pemilik informasi tersebut akan berhak untuk meminta bantuan pengadilan terhadap apabila informasi mereka yang telah dicuri atau dibocorkan dalam pelanggaran terhadap tugas kepercayaan atau menjaga rahasia tertulis dalam perjanjian.⁵⁴

2.4.2 Hak Cipta

Hak cipta memberikan hak kepada pemilik karya kreasi, untuk menjaga kemungkinan orang lain menggunakan karya tersebut tanpa izin pemilik. Kunci untuk memahami hukum hak cipta adalah untuk memahami perbedaan antara ide dan cara menekspresikan ide. Hak cipta hanya berlaku untuk ekspresi tertentu, bukan pada ide-ide atau fakta yang mendasari ekspresi.⁵⁵

Secara lebih spesifik, sebuah karya kreatif (sering disebut sebagai "karya kepengarangan") harus memenuhi semua ketiga kriteria untuk dilindungi oleh hak cipta yaitu⁵⁶:

⁵³ *Ibid*, hal. 446.

⁵⁴ *Ibid*, hal. 18

⁵⁵ *Ibid*, hal. 37.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 74.

- Harus asli. Dengan kata lain, penulis harus membuat bukan disalin.
- Harus tetap dalam media nyata dari ekspresi. contohnya telah dinyatakan di atas kertas, pita audio atau video, komputer disk, tanah liat, atau kanvas.
- Harus memiliki setidaknya beberapa kreativitas, yaitu harus dihasilkan oleh pelaksanaan kecerdasan manusia. Tidak ada aturan keras dan cepat untuk berapa banyak kreativitas cukup.

2.4.3 *Patent Law/Hak Paten*

Konsep dasar yang mendasari paten sangat sederhana. Paten memungkinkan pencipta jenis tertentu penemuan yang berisi ide-ide baru untuk menjaga orang lain dari memanfaatkan ide-ide komersial tanpa izin pencipta itu. Hak ini merupakan kontrol atas sebuah gagasan dan berlangsung antara 14 dan 20 tahun, tergantung pada jenis penemuan.⁵⁷

Pada prinsipnya ada tiga jenis paten yaitu paten utilitas, paten desain, dan paten tanaman. Umumnya, ketika orang lihat paten, mereka mengacu pada paten utilitas, yang memungkinkan pencipta penemuan, berguna, novel untuk menghentikan orang lain dari membuat, menggunakan, atau menjual bahwa penemuan untuk jangka waktu sekitar 17 sampai 18 tahun.

Paten merupakan dokumen yang dicatatkan oleh *US Patent dan Trademark Office* (USPTO) yang memungkinkan pemilik paten untuk mempertahankan monopoli untuk jangka waktu terbatas atas menggunakan dan pengembangan suatu penemuan. Kebanyakan pemilik paten membuat perjanjian dengan perusahaan yang ada untuk mengkomersilkan penemuan. Biasanya, pengaturan berbentuk lisensi perjanjian di mana sebuah perusahaan (penerima lisensi) berwenang untuk mengeksploitasi penemuan secara komersil dalam pertukaran untuk membayar royalti paten bagi masing-masing pemilik penemuan dijual. Sebuah lisensi akan diberikan secara eksklusif yang memungkinkan hanya satu

⁵⁷ *Ibid*, hal. 226.

perusahaan dilisensikan untuk mengeksploitasi penemuan atau eksklusif bagi sejumlah perusahaan mendapat lisensi untuk membuat dan menjual itu. Lisensi dimungkinkan selama paten untuk jangka waktu yang lebih singkat. Kadang-kadang paten tersebut dijual langsung untuk perusahaan bagi jumlah pembayaran.

Pada sebuah kesempatan, lisensi dimungkinkan juga menghadirkan sublisensi perusahaan lain untuk memasarkan atau mendistribusikan penemuan. Hak untuk melakukan ini dan sejauh mana pemilik paten akan memanfaatkan sublisensi tergantung dengan ketentuan dalam perjanjian antara paten pemilik dan penerima lisensi. Lisensi sering dibatasi oleh geografi, misalnya, lisensi yang berbeda untuk negara yang berbeda atau untuk bagian yang berbeda dari satu negara. Dalam banyak kasus, satu perusahaan akan memperdagangkan lisensi dengan perusahaan yang disebut silang lisensi yaitu perusahaan yang terlibat dalam perdagangan akan mendapatkan keuntungan dari teknologi masing-masing.⁵⁸

2.5 Hak Asasi Manusia dan *Structural Adjustments*

Structural Adjustments telah menjadi bagian utama dalam strategi pembangunan di negara berkembang. Pinjaman yang dilakukan oleh Bank Dunia dan IMF telah menciptakan sebuah kondisi ketergantungan dari negara-negara berkembang untuk cepat mengejar program liberalisasi ekonomi. Liberalisasi ekonomi yang selama ini diyakini akan memperkuat ekonomi mereka dalam jangka panjang. M. Rodwan Abouharb dan David Cingranelli berpendapat sebaliknya bahwa, perjanjian *Structural Adjustments* biasanya menyebabkan meningkatnya kesulitan bagi masyarakat miskin, lebih besar terjadinya konflik sipil dan represi yang berlebihan dari hak asasi manusia yang pada akhirnya mengakibatkan menurunkan laju pembangunan ekonomi.⁵⁹

Paparan terbaik *Structural Adjustments* telah meningkatkan prevalensi protes anti-pemerintah, kerusuhan, dan pemberontakan. Hal ini disebabkan karena

⁵⁸ *Ibid*, hal. 48.

⁵⁹ *Human Rights and Structural Adjustment*, M. Rodwan Abouharb, David Cingranelli, UK: Cambridge University Press, 2007, hal.55.

suatu rezim domestik kurang menghormati hak sosial, hak integritas fisik, dan hak pekerja, tapi lebih menghormati hak-hak demokratis itu sendiri.

2.6 *Structural Adjustments* Dalam Sebuah Kebijakan Pemerintah

2.6.1 *Structural Adjustments* Pada Sektor Perdagangan

Hubungan antara perdagangan dan proses penyesuaian memiliki banyak dimensi. Sedangkan kebijakan perdagangan dapat menjadi pemicu untuk sebuah penyesuaian - sebagai fase untuk keluar dari *Multi-Fibre Arrangement* (MFA) adalah dapat juga menjadi rem pada penyesuaian. Seperti yang kita lihat masih adanya distorsi kebijakan perdagangan di bidang pertanian atau dengan pembatasan ketentuan asal di sektor-sektor sensitif seperti kendaraan bermotor.

Namun perdagangan dan membangun kapasitas perdagangan dapat juga menjadi bagian integral dari proses penyesuaian itu sendiri. Dalam kondisi di mana sumber perdagangan internasional dan layanan bisnis, proses arbitrase menawarkan biaya tenaga kerja yang signifikan, yang memungkinkan perusahaan di pasar internasional jatuh tempo untuk mengejar strategi pemotongan biaya. Satu hal yang paling penting, pasar yang terbuka dan kompetitif membuat ekonomi lebih tahan terhadap guncangan dan mendorong penciptaan lapangan kerja. Perdagangan dan investasi dapat menyebabkan jatuhnya sebuah perusahaan dan kehilangan pekerjaan pada beberapa sektor, sekaligus menciptakan peluang baru pada perusahaan lain.

Biaya penyesuaian dihasilkan dari perpindahan pekerjaan mengurangi keuntungan efisiensi jangka pendek dari perubahan struktural dan beban pada segmen yang sempit dari populasi, serta meningkatkan ekuitas keprihatinan dan berpotensi mengikis dukungan politik untuk perdagangan liberalisasi. Melalui bahasa yang lebih umum, perubahan struktural dapat meningkatkan efisiensi. Meskipun demikian, proses transfer sumber daya untuk pemakaian lebih produktif telah mendorong pertumbuhan dan standar hidup yang lebih tinggi. Tantangan kebijakan itu untuk memfasilitasi realokasi sehingga dapat mengambil keuntungan dari kemungkinan-kemungkinan baru, sementara pada saat yang sama

membatasi biaya penyesuaian bagi individu, komunitas dan masyarakat secara keseluruhan.⁶⁰

Dengan standar ini, sukses negara tidak harus ditandai dengan pola sektoral stabil produksi dan pekerjaan atau dengan adanya industri tertentu. Sebaliknya, mereka akan ditandai dengan kapasitas mereka untuk mengelola perubahan struktural tanpa mengalami peningkatan jangka-panjang pada pengangguran dan orang-orang usia kerja yang non aktif. Sementara pada saat yang sama meningkatkan hidup standar sebagai sumber pindah ke daerah baru dan berkembang. Telah ada ditandai pergeseran dalam struktur ekonomi kegiatan untuk layanan untuk semua kelompok negara. Salah satu pola yang jelas dari waktu ke waktu, dan kerangka acuan penting untuk studi ini, adalah ditandai pergeseran dalam struktur kegiatan ekonomi global yang terjadi dalam 20 tahun terakhir.⁶¹

Seperangkat prinsip-prinsip yang mendasari praktik yang baik menembus semua sektor dan cenderung berlaku secara luas di seluruh negara, meskipun dengan penekanan yang berbeda derajat. Kebijakan tantangan berkaitan khususnya untuk reformasi kebijakan struktural mempengaruhi fungsi pasar tenaga kerja dan produk sementara juga menyediakan pendapatan dukungan yang efektif dan layanan ulang kerja bagi pihak yang kalah. Untuk negara-negara berkembang yang lebih miskin, kebijakan campuran diperlukan untuk mengarahkan perhatian khusus untuk mengembangkan suatu kerangka ekonomi makro yang tepat, meningkatkan akses ke keuangan, pengembangan sumber daya manusia, penguatan infrastruktur dan layanan mengurangi hambatan mereka sendiri sering tinggi untuk berdagang.⁶²

Di atas semuanya, negara yang paling miskin akan membutuhkan upaya bersama untuk meningkatkan kapasitas sisi penawaran, untuk diversifikasi kegiatan ekonomi dan untuk membangun institusi sehingga negara ini dapat mulai

⁶⁰ *TRADE AND STRUCTURAL ADJUSTMENT* – © OECD 2005, hal 4.
www.oecd.org/dataoecd/58/40/34753254.pdf . Accessed 10/09/2010 07:09

⁶¹ *Ibid*, hal. 5.

⁶² *Ibid*, hal. 9.

memanfaatkan diri dari berbagai macam pilihan kebijakan diidentifikasi di sini, beberapa di antaranya, seperti yang berkaitan dengan pasar tenaga kerja aktif program, saat ini mungkin berada di luar jangkauan mereka.⁶³

Sebuah kebijakan utama adalah ketersediaannya ketergantungan pada langkah-langkah umum, termasuk melalui jaminan sosial dan sistem pajak, dapat membantu meningkatkan manfaat dari keterbukaan sekaligus mengurangi strain penyesuaian. Target langkah-langkah penyesuaian bisa, bagaimanapun, akan berguna dalam beberapa kasus, seperti ketika penurunan struktural dalam sektor tertentu menyebabkan terkonsentrasi secara geografis kerugian pekerjaan di luar program-program apa pasar tenaga kerja yang ada dapat menangani. program yang ditargetkan dapat termotivasi baik oleh efisiensi ekonomi argumen atau dengan pertimbangan ekonomi politik, mereka mungkin harga membayar untuk mendapatkan reformasi yang berlaku, sebagai manfaat dari perubahan struktural biasanya tersebar di seluruh masyarakat sementara tekanan penyesuaian biasanya terkonsentrasi pada kelompok yang relatif kecil.

Sampai saat ini skema yang ditargetkan tampaknya telah berhasil memfasilitasi *Structural Adjustments*. Memang, masih ada masalah dengan penargetan yang lebih luas, yaitu bahwa sulitnya mengidentifikasi kegagalan pasar dan sektor spesifik yang terkait dengan perdagangan atau kompensasi penuh. Berikut kesulitan yang ditemui oleh sebuah rezim domestik dalam menyesuaikan skema internasional⁶⁴:

- Membuat preseden: Pengenalan program penyesuaian mungkin dilihat sebagai menciptakan preseden yang akan memicu orang lain untuk melobi serupa kompensasi untuk berbagai guncangan lainnya.
- Efek Insentif : Meningkatkan peluang bagi pekerja untuk pindah ke memperluas sektor dan daerah dengan kesempatan kerja yang lebih baik adalah hampir selalu kunci untuk keberhasilan penyesuaian. Pendekatan

⁶³ *Ibid.*

⁶⁴ *Trade and Structural Adjustment Policies in Selected Developing Countries*, Jens Andersson, Federico Bonaglia, Kiichiro Fukasaku and Caroline Lesser, hal 28-29.

yang ditargetkan pada "menurun" sektor dan daerah berisiko mengabadikan penyesuaian.

- Kelembagaan inersia: Setelah dimulai, program kompensasi secara politik sangat sulit untuk berhenti.
- Ekuitas: Perdagangan perpindahan tidak memberikan klaim khusus terhadap istimewa pengobatan. Selain itu, mungkin sulit untuk menentukan apakah perdagangan, sebagai menentang perubahan selera global atau produktivitas perusahaan kurang berkembang.
- Efisiensi belanja publik dan pendapatan: Harus jelas bahwa penerapan suatu program kompensasi perdagangan akan lebih efektif daripada penggunaan lainnya dari dana publik. Peningkatan pengeluaran untuk penyesuaian program harus dibayarkan dari pendapatan meningkat, pengumpulan yang melalui perpajakan menciptakan distorsi tambahan.

Structural Adjustments akan tercipta dengan baik jika kebijakan pemerintah menciptakan lingkungan yang kondusif melalui promosi stabilitas ekonomi makro dan pertumbuhan. Stabilitas ekonomi makro memberikan kontribusi ekonomi yang dinamis, yang pada gilirannya mungkin untuk membuat penyesuaian lebih mudah dan lebih cepat. Ketidakseimbangan ekonomi makro, seperti inflasi yang berlebihan dan defisit anggaran yang tinggi yang di memiliki di masa lalu disebabkan pada pertumbuhan ekonomi biaya rendah. Untuk negara-negara berkembang, mengamankan stabilitas ekonomi makro melalui kebijakan fiskal dan moneter, menghapus suatu bias anti-ekspor dan mengadopsi kebijakan nilai tukar yang tepat memainkan peran kunci.⁶⁵

Upaya awal untuk mengambil jalur pertumbuhan berorientasi keluar dan restrukturisasi, secara khusus, kerangka ekonomi makro yang baik membantu mendorong fungsi yang baik pasar keuangan dan akses ke kredit oleh perusahaan, terutama perusahaan kecil dan menengah. Meskipun di banyak negara Afrika

⁶⁵ *Ibid*, hal.10.

akses untuk membiayai tetap menjadi hambatan serius untuk respon fleksibel dalam bidang perdagangan. Namun kerangka ekonomi makro yang saling melengkapi dengan baik dan perdagangan reformasi kebijakan diilustrasikan dengan menggunakan kebijakan pajak dalam mengkompensasi kerugian pendapatan tarif akibat liberalisasi perdagangan.

2.6.2 *Structural Adjustments* Pada Sektor Tenaga Kerja

Manajemen tenaga kerja merupakan kunci dari proses *Structural Adjustments*. Memastikan kelancaran transfer sumber daya tenaga kerja di seluruh pekerjaan, perusahaan, sektor dan daerah merupakan bagian yang sangat menantang dalam Proses *Structural Adjustments*. Negara-negara OECD telah sukses di masa lalu dan periode perubahan struktural intens kadang-kadang menyebabkan peningkatan pengangguran atau jalan untuk pensiun dini yang besar. Dalam kasus lain, pekerja yang terlantar dari sektor menurun harus menerima kerugian upah besar untuk dipekerjakan kembali. Namun, ukuran penyesuaian biaya ditanggung oleh pekerja terpengaruh. Efisiensi dengan tenaga kerja yang dialokasikan lebih umum tergantung untuk sebagian besar, pada fungsi pasar tenaga kerja.⁶⁶

Pengangguran dapat membantu perkembangan *Structural Adjustments* yang terkena dampak individu dan mensubsidi pencarian pekerjaan yang lebih produktif, tetapi skema tersebut harus terstruktur dengan cara yang menumbuhkan lapangan pekerjaan kembali. Ada beberapa strategi yang tersedia untuk menumbuhkan lapangan pekerjaan, walaupun ketegangan antara penyediaan yang memadai dan tenaga kerja yang tersedia tidak secepat yang diharapkan. Namun dalam tingkat tertentu, kebutuhan kualitas yang terlalu tinggi harus dihindari dan efektivitas langkah-langkah harus di berada pada tempat yang tepat untuk "mengaktifkan" penerima manfaat. Misalnya, dengan membutuhkan para penganggur untuk berkolaborasi dengan manajer dalam mengembangkan rencana reintegrasi.

⁶⁶ *Ibid*, hal. 11.

Bonus dan asuransi upah pekerja sedang dieksperimenkan di beberapa negara untuk meningkatkan insentif keuangan untuk menemukan pekerjaan baru segera atau untuk memberikan beberapa kompensasi untuk pengurangan jangka panjang laba. Akhirnya, subsidi bertarget kerja merupakan suatu alternatif mekanisme fiskal mendorong kembali kerja. Pasar tenaga kerja yang aktif program dapat memfasilitasi kembali para pekerja.⁶⁷

Perubahan struktural yang terkait dengan perdagangan telah menekan permintaan untuk tenaga kerja, pekerjaan jasa dengan cakupan geografis yang luas dapat membantu untuk mencocokkan pengurangan dengan lowongan di daerah mana kebutuhan pekerjaan lebih ringan. Dalam pengorganisasian tanggapan efektif untuk PHK besar-besaran, tripartit kerjasama antara manajemen, perwakilan pekerja dan pemerintah juga terbukti berguna (mana yang konsisten dengan praktek nasional).⁶⁸ Sejauh intervensi tersebut efektif, mereka dapat mengurangi biaya efisiensi dihasilkan dari *Structural Adjustments* dan juga biaya penyesuaian untuk mempengaruhi individu. Namun demikian, penting untuk memantau dan mengevaluasi kebijakan dalam rangka untuk memastikan bahwa semua efektif.

Perkembangan terbaru menunjukkan bahwa pekerja yang terlantar dari pekerjaan di sektor impor cenderung menurun karena memiliki keterampilan usang dan permintaan dalam mengembangkan industri ini sangat sedikit. Ini berarti bahwa bantuan pencarian kerja mungkin perlu dilengkapi dengan pelatihan atau bertarget kerja lebih sering daripada yang diperlukan untuk rata-rata orang menganggur. Meskipun begitu, tidak harus diasumsikan bahwa pelatihan ulang atau subsidi kerja yang tepat dapat membuahkan kesuksesan dalam semua kasus. Bahkan pada menurunnya sektor industri, suatu negara masih bisa cukup memberikan pekerjaan. Oleh karena itu, pekerja yang lebih senior dengan keterampilan yang sangat khusus dan terkait dengan yang dibutuhkan dengan industri sebelumnya kadang-kadang harus dibantu untuk mencari lowongan

⁶⁷ *Ibid.*

⁶⁸ *Ibid*, hal. 12.

pekerjaan di industri yang lebih mendalam, di mana produktivitas dan pendapatan akan lebih tinggi.⁶⁹

Perlindungan undang-undang ketenagakerjaan yang terlalu ketat dapat memperlambat proses penyesuaian dengan menghambat kemampuan perusahaan untuk mengatasi dengan cepat perubahan lingkungan.⁷⁰ Penelitian OECD juga menunjukkan bahwa terlalu ketatnya perlindungan dapat menghambat penciptaan lapangan kerja perusahaan dan kemampuan untuk sukses dan berkembang pesat. Menerapkan hambatan ke jenis kewirausahaan tampaknya penting untuk mewujudkan manfaat dari perubahan struktural. Selain itu, perlindungan UU ketenagakerjaan yang ketat dapat memperlambat penyesuaian ketidakseimbangan dalam pasar tenaga kerja karena insentif bagi pekerja untuk mengubah majikan mungkin terpengaruh secara negatif.

Untuk Pengangguran dan pekerja yang terlantar, perlindungan UU ketenagakerjaan ketat dapat diartikan kemungkinan lebih sedikit dalam mempekerjakan orang dan lebih banyaknya pengangguran sebagai insentif perusahaan mengurangi pekerja. Namun, pada tingkat tertentu UU perlindungan kerja, seperti pemberitahuan penutupan pabrik atau PHK besar-besaran lainnya, dapat mengurangi penyesuaian biaya dengan menyediakan semua pihak yang berkepentingan dengan waktu untuk merencanakan dan melaksanakan penyesuaian yang diperlukan.⁷¹ Pemberitahuan terlebih dahulu merupakan prasyarat untuk dialog sosial dan kerjasama antara perusahaan, pekerja dan pekerjaan umum dalam mempersiapkan kehilangan pekerjaan. Hal ini juga mungkin untuk memastikan kompensasi pekerja terhadap pemecatan, sementara pada saat yang sama mengurangi beberapa kelemahan sistem uang pesangon tradisional. Misalnya, Austria baru-baru ini mengganti sistem kompensasi pemecatan tradisionalnya dengan akun pesangon individu. Bahwa para pekerja dapat mengubah pandangan mereka dalam hal pekerjaan sehingga memfasilitasi mobilitas yang begitu penting dalam menghadapi perubahan struktural.

⁶⁹ *Ibid.*

⁷⁰ *Ibid.*

⁷¹ *Ibid.*

Fleksibilitas dalam upah relatif perlu untuk memberikan sinyal harga yang memadai selama periode perubahan struktural. Kapasitas berbagai tawar-menawar sistem untuk memberikan struktur upah yang efisien di seluruh pekerjaan, industri dan wilayah mungkin berbeda. Bagaimanapun, dengan sistem terpusat kadang-kadang dikaitkan dengan lebih kaku struktur upah relatif daripada yang terdesentralisasi. Perusahaan dengan praktik upah dan non-portabilitas hak pensiun mungkin juga menghalangi pekerja dari perubahan manajemen. Di beberapa negara, rumus upah meliputi jumlah tahun bekerja di perusahaan, sehingga secara signifikan mengurangi insentif bagi pekerja lama atau tenor untuk bergerak.⁷² Demikian pula, benefit skema pensiun tidak selalu sepenuhnya portabel dari satu manajemen ke yang lain, sehingga dapat menciptakan hambatan. Kadang-kadang, pekerja mungkin kehilangan semua mereka hak pensiun jika mereka meninggalkan majikan mereka lebih cepat.

Tingginya biaya transaksi atas properti dan kakunya biaya sewa kantor merupakan sektor yang serius dalam menghambat mobilitas tenaga kerja. Untuk pemilik dalam beberapa negara, insentif untuk mobilitas daerah terdistorsi oleh transaksi yang tinggi biaya, kadang-kadang sebesar lebih dari 10% dari nilai properti, dan pajak hak istimewa yang hanya tersedia setelah masa tinggal yang panjang. Berpindah tempat tinggal biasanya dikaitkan dengan biaya transaksi yang lebih rendah untuk penyewa daripada bagi pemilik. Mobilitas penyewa, bagaimanapun, akan terhambat oleh inefisiensi pasar lainnya. Sebagai contoh, daftar tunggu untuk perumahan lokal sosial yang disediakan atau kontrol sewa akomodasi tertentu menciptakan segmen pasar di beberapa negara. Penyewa dengan biaya perumahan jauh di bawah harga pasar mungkin memiliki sedikit insentif untuk bergerak, bahkan kesempatan ketika pekerjaan yang jauh lebih baik di daerah lain. Inefisiensi di pasar sewa juga bisa menghambat mobilitas pemilik dengan membuatnya lebih kompleks dan mungkin biayanya menjadi lebih mahal, untuk menerima pekerjaan sementara di daerah lain. Pendidikan dan pelatihan

⁷² *Ibid*, hal. 13

sistem harus memfasilitasi mobilitas tenaga kerja dan memenuhi keterampilan berkembang kebutuhan.⁷³

Memastikan tenaga kerja dengan keterampilan yang memadai dan beradaptasi adalah kunci untuk memfasilitasi *Structural Adjustments* dan dalam jangka panjang, akan mendukung pertumbuhan produktivitas dan pendapatan riil.⁷⁴ Hal ini terutama berlaku karena perubahan dalam teknologi pekerjaan dan produksi campuran keduanya menyiratkan naiknya persyaratan keterampilan. Pekerja yang terampil juga cenderung untuk memiliki transisi yang relatif tinggi dalam mencari pekerjaan dengan tarif yang lebih baik serta lebih mobile di seluruh industri dan daerah. Selain itu, pekerja berpendidikan tinggi dan pekerja yang menerima di rumah pelatihan kejuruan memiliki risiko PHK yang lebih rendah dari mereka kurang berpendidikan dan pekerja non skilled, mungkin karena mereka memiliki kapasitas yang lebih besar untuk mengambil tugas baru. Dalam hal terjadi PHK, pekerja yang menerima pelatihan tentang mereka pekerjaan sebelumnya juga menemukan pekerjaan baru yang lebih cepat. Untuk memastikan buruh yang keterampilan memenuhi tuntutan pasar tenaga kerja, insentif yang sesuai harus disediakan bagi majikan dan karyawan untuk berinvestasi lebih banyak dalam pelatihan, sedangkan lingkup persaingan dalam pendidikan tinggi dapat ditingkatkan.

2.6.3 *Structural Adjustments* dalam Skema Meningkatkan persaingan pasar produk, reformasi regulasi, dan lembaga pembangunan

Pasar produk yang fleksibel dan kompetitif telah ditemukan untuk memfasilitasi *Structural Adjustments* dengan mendorong efisiensi, inovasi dan penciptaan lapangan kerja.⁷⁵ Secara khusus, peraturan efisien yang dapat mencapai tujuan lain, terus membebani peraturan pada perusahaan untuk jumlah minimum yang diperlukan, memupuk persaingan dan menjamin keterbukaan pasar asli akan memungkinkan perusahaan untuk terlibat secara efektif dalam proses *Structural Adjustments*, baik melalui transformasi yang terjadi dalam industri atau melalui

⁷³ *Ibid.*

⁷⁴ *Ibid.*

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 14.

masuk dan keluar lintas sektor. Studi kasus yang menitikberatkan pentingnya lingkungan peraturan, seperti pengurangan keanekaragaman peraturan dalam produksi alpukat Meksiko, reformasi regulasi sektor agro-pangan di Chile, atau hambatan direduksi menjadi partisipasi modal swasta di sektor kesehatan Jepang. Secara umum, peraturan produk anti-persaingan pasar mungkin dapat efektif menahan kapasitas negara untuk mengambil keuntungan dari kemungkinan-kemungkinan baru yang timbul, misalnya dari liberalisasi perdagangan atau kemajuan teknologi, untuk menciptakan lebih banyak pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.⁷⁶

Seperti dalam kasus pasar tenaga kerja, pasar produk regulasi yang terlalu rumit atau tidak perlu membatasi datang dengan biaya ekonomi yang signifikan dalam hal harga yang lebih tinggi, lebih rendah kerja dan inovasi kurang. Hal ini mungkin sangat dirasakan di industri yang dicirikan oleh perusahaan-perusahaan kecil atau awal tinggi dan tingkat keluar, seperti bisnis sektor jasa. Inefisiensi di pasar keuangan dan distorsi yang diciptakan oleh pajak tersebut dapat memperkuat hambatan untuk masuk dan pertumbuhan dengan meningkatkan biaya modal seperti perusahaan. Industri jasa, seperti transportasi, layanan profesional dan ritel perdagangan, juga tunduk pada peraturan sektor-spesifik berat di banyak OECD negara, dengan efek berpotensi merugikan pada produktivitas dan lapangan kerja. Dalam terang ini, pemerintah OECD telah meninjau dan memperbarui mereka lingkungan peraturan untuk memastikan bahwa peraturan mencapai tujuan mereka tanpa menempatkan kendala yang tidak perlu pada persaingan. Ini tetap menjadi tantangan yang serius untuk mengurangi inti set peraturan yang di sebagian besar negara terlalu menahan persaingan pasar produk.⁷⁷

Kebijakan perdagangan merupakan elemen kunci dari *Structural Adjustments*, untuk dikembangkan dan negara-negara berkembang sama. Sebagai aturan umum, hambatan perdagangan tidak efektif dalam memfasilitasi proses penyesuaian, atau menghindarkan kebutuhan penyesuaian. Di bidang pertanian,

⁷⁶ *Ibid.*

⁷⁷ *Ibid.*

misalnya, ada faktor-faktor struktural mendalam yang menyebabkan pentingnya pertanian dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan menurun sebagai pertumbuhan dan perkembangan terjadi. Terutama, pendapatan elastisitas permintaan untuk makanan cenderung rendah dibandingkan dengan komoditas lain, dan inovasi teknis dalam pertanian adalah tenaga kerja upah rendah. Upaya untuk melawan liberalisasi perdagangan tidak akan berubah, ini realitas yang mendasarinya, tetapi mereka akan menghalangi penyesuaian. Dengan kata lain, lingkungan perdagangan liberal, didukung oleh tindakan yang mendukung di bidang kebijakan lain, ditemukan untuk melengkapi proses penyesuaian.⁷⁸ Pada tingkatan yang lebih luas, *Structural Adjustments* melakukannya dengan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan dengan demikian membantu menciptakan lingkungan dimana pergerakan faktor produksi dari menurun memperluas wilayah kegiatan yang difasilitasi. Sejauh pertumbuhan melalui perdagangan membantu proses penyesuaian di negara berkembang dan berkontribusi terhadap peningkatan kembali ke tenaga kerja di negara-negara, hal itu juga akan membantu meringankan tekanan yang timbul dari migrasi internasional.

Sebagai studi kasus - yang berkisar dari teknologi informasi di India, untuk kendaraan bermotor di Afrika Selatan atau pembuatan kapal di Australia membuat jelas, saluran tertentu dimana perdagangan (baik impor dan ekspor) dan investasi asing penyesuaian bantuan langsung termasuk:⁷⁹

- Meningkatkan daya saing dan inovasi,
- Meningkatkan akses ke masukan penting, termasuk bahan baku, barang modal atau jasa,
- Merangsang ekspor, dengan menawarkan peluang pasar diperbesar atau mendorong sinergi antara negara-negara dengan wilayah yang berbeda keunggulan komparatif.

⁷⁸ *Ibid*, hal. 15.

⁷⁹ *Ibid*.

Dalam konteks Doha Development Agenda, liberalisasi perdagangan akan perlu terjadi di semua sektor, dalam rangka menjaga keseimbangan kepentingan, tetapi manfaat spesifik yang mungkin hasil dari liberalisasi perdagangan jasa.

Dalam rangka *Structural Adjustments*, ada tiga alasan untuk ini.⁸⁰

- Pertama, kesejahteraan keuntungan potensial - dan karena ruang bernapas yang untuk menyesuaikan - diharapkan akan jauh lebih besar dari liberalisasi jasa daripada dari liberalisasi barang, pada beberapa perkiraan oleh lima faktor.
- Kedua, mengingat dinamika sektor jasa, strain penyesuaian liberalisasi kemungkinan besar akan lebih mudah diakomodasi daripada terkait dengan liberalisasi barang.
- Ketiga, liberalisasi jasa input pertanian dan produksi manufaktur adalah kemungkinan untuk mempermudah setiap strain penyesuaian yang sektor yang mungkin dihadapi. analisis yang sedang berlangsung di OECD menemukan bahwa jika rekening diambil hambatan pelayanan, tingkat efektif perlindungan beberapa sektor pertanian dan industri benar-benar berbalik negatif, yang berarti bahwa layanan hambatan berkontribusi dengan perpajakan yang efektif.

Seperti disebutkan sebelumnya, pembatasan perdagangan yang tidak akan mempengaruhi struktural yang mendasari kekuatan yang menentukan peran sektor yang berbeda dalam keseluruhan kegiatan ekonomi. Namun, dalam beberapa kasus tertentu, di mana yang serius cedera disebabkan oleh besar atau tak terduga lonjakan impor, mungkin merasa bahwa ditargetkan tindakan pengamanan dibenarkan sebagai bagian dari proses penyesuaian.⁸¹

2.6.4 Hak Asasi Manusia dan *Structural Adjustments*

Structural Adjustments telah menjadi bagian utama pembangunan strategi untuk "dunia ketiga." Pinjaman yang dilakukan oleh Bank Dunia dan IMF telah

⁸⁰ *Ibid*, hal. 3.

⁸¹ *Ibid*, hal. 17.

tergantung pada negara-negara berkembang mengejar cepat program liberalisasi ekonomi seperti yang diyakini ini akan memperkuat ekonomi mereka dalam jangka panjang. M. Rodwan Abouharb dan David Cingranelli berpendapat bahwa, sebaliknya, perjanjian *Structural Adjustments* biasanya menyebabkan meningkatnya kesulitan bagi masyarakat miskin, terjadinya konflik sipil yang lebih besar dan represi yang lebih terhadap hak asasi manusia, sehingga mengakibatkan menurunkan laju pembangunan ekonomi.⁸² Paparan Greater dalam *Structural Adjustments* telah meningkatkan prevalensi protes anti-pemerintah, kerusuhan, dan pemberontakan. Hal ini menyebabkan kurang diperhatikannya hak sosial, hak integritas fisik, dan hak pekerja, tapi lebih menghormati hak-hak demokratis dan nilai ekonomis.

Dalam beberapa kasus, sistem *Structural adjustments* dianggap kurang menghormati hak-hak ekonomi dan sosial dan hak pekerja.⁸³ Penghormatan terhadap hak - hak manusia diperlukan untuk, atau paling tidak memfasilitasi, cepat dan kuat ekonomi pembangunan. Dengan demikian, *Structural Adjustments* yang mengurangi rasa hormat terhadap hak asasi manusia, akan membuat pembangunan ekonomi yang kurang kuat mungkin akan terjadi.⁸⁴ Pembangunan ekonomi yang adil adalah Pembangunan ekonomi yang merujuk kepada pola pertumbuhan ekonomi yang meningkatkan kondisi hidup rakyat miskin di masyarakat. Seorang ekonom yang memimpin Pemerintahan Proyek di Bank Dunia, membuat kontribusi penting untuk ini program penelitian dalam makalahnya yang berjudul "Hak Asasi Manusia dan Pemerintahan." Studi ilmiahnya menunjukkan rasa hormat bahwa untuk fisik integritas dan hak-hak demokratis prosedural menyebabkan lebih cepat ekonomi pertumbuhan dan lebih menghormati hak-hak ekonomi dan sosial warga negara. Ini adalah temuan penting, karena, seperti telah disebutkan, ini merupakan kombinasi peningkatan

⁸² *Patent, Copyright & Trademark – An Intellectual Property Desk Conference, 7th edition*, Stephane Elias, Nolo and Richard Stim, 2004, hal. 2.

⁸³ *Ibid.*

⁸⁴ *M Human Rights and Structural Adjustment*, M. Rodwan Abouharb, David Cingranelli, UK: Cambridge University Press, 2007, hal. 56.

pertumbuhan dan menghormati hak-hak ekonomi dan sosial adalah tepat tujuan strategi pembangunan ekonomi.⁸⁵



⁸⁵ *Ibid.*